

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERMINTAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAROMBONG KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR

“The Factors of society demand for Health Service in Barombong Public Health Centre, Tamalate District, Makassar”

Lusyana Aripa¹ Felisianus Yodasen²

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Pancasakti
(085241380581)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 525 dengan jumlah sampel sebanyak 81 responden, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,020 < \alpha = 0,05$, tidak ada hubungan fasilitas dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,138 > \alpha = 0,05$, ada hubungan antara jarak dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,003 < \alpha = 0,05$, dan tidak ada hubungan antara asuransi kesehatan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 1,000 > \alpha = 0,05$.

Kata Kunci: pengetahuan, fasilitas kesehatan, jarak, asuransi kesehatan.

ABSTRACT

This study aimed to find out the factors of society demand for Health Service in Barombong Public Health Center, Tamalate District, Makassar in 2015. The research applied questionnaire method with cross sectional study plan, Moreover the population of it was 525 with 81 respondents. The sampling technique implemented was simple random sampling. The result of the research showed that: 1) there was relation between knowledge and society demand for health services with P value = 0,020 ($p < 0,05$), 2) no correlation was found between facilities and society demand for health services with P value = 0,138 ($p > 0,05$), 3) there was relation between distance and society demand for health services with P value = 0,003 ($p < 0,05$), dan 4) there was no correlation between health insurance and society demand for health services with P value = 1,000 ($p > 0,05$).

Keywords: knowledge, health facilities, distance, health insurance.

PENDAHULUAN

Puskesmas adalah unit utama dari penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia. Pembangunan kesehatan melingkupi pengertian yang luas, bukan saja dalam hal fisik. hal ini didasarkan pada pengertian dari konsep sehat PBB, yaitu kondisi sempurna fisik, mental dan sosial bukan hanya tidak adanya penyakit dan kelemahan.

Salah satu fungsi puskesmas sebagaimana tercantum dalam keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 182/Menkes/SK/II/2004 adalah sebagai pusat pelayanan kesehatan starta pertama bagi pelayanan kesehatan perorangan maupun pelayanan kesehatan masyarakat. Puskesmas merupakan gerbang pertama yang harus dilalui ketika seseorang merasa sakit sebelum menuju ketempat pengobatan yang lain.

Pengertian permintaan (*demand*) tidak terpisah dari arti kebutuhan (*need*) dan keinginan (*want*). Kebutuhan adalah sesuatu yang dirasa kurang dari diri manusia itu sendiri, keinginan (*want*) adalah sesuatu yang dirasa kurang karena lingkungan, dan permintaan (*demand*) adalah keinginan yang disertai dengan daya beli. *Demand* merupakan ungkapan permintaan dari keinginan dan kebutuhan, (Irawan dkk., 2009).

Permintaan adalah keinginan terhadap produk spesifik yang didukung oleh kemampuan dan kesediaan untuk membelinya, dengan demikian permintaan adalah kebutuhan dan keinginan yang

didukung oleh daya beli, (Kotler dan Andersen, 2010).

Potential *demand* merupakan suatu kekuatan yang besar menentukan suatu permintaan dan mempunyai hal yang sangat penting untuk mempengaruhi konsumen dalam memilih suatu produk atau jasa pelayanan kesehatan, (Elwood, 2011).

Salah satu model terbaik yang dikenal dari permintaan untuk pelayanan kesehatan adalah model tingkah laku yang diajukan oleh Andersen yang disebut dengan *Andersen's Behavioral Model of Health Services Use*. Menurut model ini, keputusan seseorang untuk meminta pelayanan kesehatan tergantung pada tiga faktor yaitu: *Faktor predisposing, Faktor enabling, Faktor need* (Sorkin, 2007).

Hasil penelitian (Laela 2014), menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan terhadap permintaan pelayanan kesehatan di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa.

Sebagai upaya untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat, maka setiap kecamatan di Indonesia telah memiliki lebih dari satu Puskesmas dan untuk seluruh Indonesia sebanyak 9.731 unit puskesmas, yang terdiri dari puskesmas rawat inap 3.378 unit dan puskesmas non inap 6.353 unit (Depkes, 2014).

Meskipun sarana pelayanan kesehatan dasar telah terdapat di semua Kecamatan dan ditunjang oleh tiga Puskesmas Pembantu namun upaya peningkatan pelayanan belum dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat,

diperkirakan hanya sekitar 60 % penduduk yang memanfaatkan pelayanan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu (Depkes, 2013).

Pada tahun 2014 jumlah Puskesmas di Sulawesi Selatan tercatat sebanyak 446 dengan 228 puskesmas rawat inap dan 218 puskesmas non rawat inap, (Dinkes, 2014). Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang berada di wilayah kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan. Pembangunan Puskesmas di tiap kecamatan memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan masyarakat.

Salah satu indikator untuk mengetahui permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dapat dilihat dari cakupan kunjungan masyarakat ke puskesmas serta pemanfaatan pelayanan kesehatan, berdasarkan laporan tahunan Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar menunjukkan jumlah kunjungan masyarakat ke puskesmas dalam kurun waktu tiga (3) tahun terakhir mengalami penurunan yaitu di tahun 2012 sebanyak 3030, pada tahun 2013, dan tahun 2014 sebanyak 2719, dan pada tahun 2014 sebanyak 2244 (Profil Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar tahun 2015).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*, dimaksudkan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan

permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

LOKASI

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar sebanyak 525 orang.

Sampel Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan *simple random sampling* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2PQ}{d^2(N-1) + Z^2PQ}$$

$$n = \frac{(525)(1.96)^2(0.5)(0.5)}{(0,1)^2(525-1) + (1.96)^2(0.5)(0.5)}$$

$$n = \frac{(525)(3.8416)(0.25)}{(524) + (3.8416)(0.25)}$$

$$n = \frac{504,21}{1.04 + 0.9604}$$

$$n = \frac{504,21}{6.204}$$

$$n = 81.31$$

ANALISIS DATA

Analisis univariat dilakukan dari tiap variabel dari hasil penelitian berupa distribusi frekwensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2015

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
21 – 30	27	33,3
31 – 40	34	42,0
41 – 50	11	13,6
51 – 60	3	3,7
> 60	6	7,4
Tingkat Pendidikan		
Tidak tamat SD	11	13,6
SD	30	37,0
SMP	24	29,6
SMA	13	16,0

Karakteristik variabel yang diteliti

a. Permintaan

Tabel 2
Distribusi Responden Menurut Permintaan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Permintaan	n	%
Tinggi	75	92,6
Rendah	6	7,4
Jumlah	81	100,0

Sumber: *Data Primer*

b. Pengetahuan

Tabel 3
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Pengetahuan	n	%
Baik	17	21,0
Kurang	64	79,0
Jumlah	81	100,0

Sumber: *Data Primer*

c. Fasilitas Kesehatan

Tabel 4
Distribusi Responden Menurut Fasilitas Kesehatan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Fasilitas Kesehatan	n	%
Baik	7	8,6
Kurang	74	91,4
Jumlah	81	100,0

Sumber: *Data Primer*

d. Jarak Puskesmas

Tabel 5
Distribusi Responden Menurut Jarak Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Jarak	n	%
Jauh	68	84,0
Dekat	13	16,0
Jumlah	81	100,0

Sumber: *Data Primer*

e. Asuransi Kesehatan

Tabel 6
Distribusi Responden Menurut Asuransi Kesehatan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Asuransi Kesehatan	n	%
Ya	65	80,2
Tidak	16	19,8
Jumlah	81	100,0

Sumber: *Data Primer*

Analisis bivariat variabel yang diteliti

Analisis hubungan dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan variabel yang diteliti dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

a. **Hubungan pengetahuan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Tabel 7
Hubungan Pengetahuan Dengan Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Pengetahuan	Permintaan				Jumlah		p
	Tinggi		Rendah				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	13	16,0	4	4,9	17	21,0	0,020
Kurang	62	76,5	2	2,5	64	79,0	
Jumlah	75	92,5	6	7,4	81	100,0	

Sumber: *Data Primer*

Tabel 7 menunjukkan bahwa pengetahuan responden kurang sebanyak 64 (79,0%) yang permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 62 (76,5%) responden dan permintaan terhadap pelayanan kesehatan rendah sebanyak 2 (2,5%) responden, Sedangkan responden yang pengetahuan baik sebanyak 17 (21,0%) responden yang permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 13 (16,0%) responden dan hanya 4 (4,9%) responden yang permintaan terhadap pelayanan kesehatan rendah. Dari hasil uji

statistik dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0,020$, karena nilai $P < 0,05$ maka dapat diasumsikan ada hubungan pengetahuan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

b. **Analisis hubungan fasilitas kesehatan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.**

Tabel 8
Hubungan Fasilitas Kesehatan Dengan Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar 2015

Fasilitas Kesehatan	Permintaan				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	5	6,2	2	2,5	7	8,6	0,138
Kurang	70	86,4	4	4,9	74	91,4	
Jumlah	75	92,6	6	7,4	81	100,0	

Sumber: *Data Primer*

Dari hasil penelitian pada tabel 9 menunjukkan bahwa 74 (91,4%) responden yang menyatakan fasilitas kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar kurang memadai, namun permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 70 (86,4%) responden dan rendah sebanyak 4 (4,9%), sedangkan responden yang menyatakan fasilitas kesehatan baik sebanyak 7 (8,6%), dimana permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 5 (6,2%) responden dan rendah sebanyak 2 (2,5%) responden. Dari

hasil uji statistik dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0,138$, karena nilai $P > 0,05$ maka dapat diasumsikan tidak ada hubungan fasilitas kesehatan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

c. Analisis hubungan jarak dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 9
Hubungan jarak dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate kota Makassar

Jarak	Permintaan				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Jauh	66	81,5%	2	2,5	68	84,0	0,003
Dekat	9	11,1%	4	4,9	13	16,0	
Jumlah	75	92,6	6	7,4	81	100,0	

Sumber: *Data Primer*

Tabel 9 menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal responden dengan puskesmas yang menyatakan jauh sebanyak 68 (84,0%), dimana permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 66 (81,5%) respond

dan permintaan terhadap pelayanan kesehatan rendah sebanyak 2 (2,5%) responden, Sedangkan responden yang menyatakan jarak tempat tinggal dengan puskesmas dekat sebanyak 13 (16,0%) dengan permintan

terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 9 (11,1%) responden dan permintaan terhadap pelayanan kesehatan rendah sebanyak 4 (4,9%) responden. Dari hasil uji statistik dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0,003 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_A diterima dan H_0 ditolak, maka dapat diasumsikan ada hubungan jarak dengan permintaan

masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

d. Analisis hubungan fasilitas kesehatan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 9
Hubungan Fasilitas Kesehatan Dengan Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Fasilitas Kesehatan	Permintaan				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	5	6,2	2	2,5	7	8,6	0,138
Kurang	70	86,4	4	4,9	74	91,4	
Jumlah	75	92,6	6	7,4	81	100,0	

Sumber: *Data Primer*

Dari hasil penelitian pada tabel 9 menunjukkan bahwa 74 (91,4%) responden yang menyatakan fasilitas kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar kurang memadai, namun permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 70 (86,4%) responden dan rendah sebanyak 4 (4,9%), sedangkan responden yang menyatakan fasilitas kesehatan baik sebanyak 7 (8,6%), dimana permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 5 (6,2%) responden dan rendah sebanyak 2 (2,5%) responden. Dari hasil uji statistik dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0,138$, karena nilai $P > 0,05$ maka dapat diasumsikan tidak ada hubungan fasilitas kesehatan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

e. Analisis hubungan jarak dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Tabel 10 menunjukkan bahwa jarak tempat tinggal responden dengan puskesmas yang menyatakan jauh sebanyak 68 (84,0%), dimana permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 66 (81,5%) respond dan permintaan terhadap pelayanan kesehatan rendah sebanyak 2 (2,5%) responden, Sedangkan responden yang menyatakan jarak tempat tinggal dengan puskesmas dekat sebanyak 13 (16,0%) dengan permintaan terhadap pelayanan kesehatan tinggi sebanyak 9 (11,1%) responden dan permintaan terhadap pelayanan kesehatan rendah sebanyak 4 (4,9%) responden.

Tabel 10
Hubungan jarak dengan permintaan masyarakat terhadap pelayan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate kota Makassar

Jarak	Permintaan				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Jauh	66	81,5%	2	2,5	68	84,0	0,003
Dekat	9	11,1%	4	4,9	13	16,0	
Jumlah	75	92,6	6	7,4	81	100,0	

Sumber: *Data Primer*

Dari hasil uji statistik dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0,003 < \alpha = 0,05$ yang artinya H_A diterima dan H_0 ditolak, maka dapat diasumsikan ada hubungan jarak dengan permintaan

masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

f. Analisis hubungan asuransi kesehatan dengan permintan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makasar.

Tabel 11
Hubungan Asuransi Dengan Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayan Kesehatan Di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

Asuransi	Permintaan				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	n	%			
Ya	60	74,1%	5	6,2	65	80,2	1,000
Tidak	15	18,5%	1	1,2	16	19,8	
Jumlah	75	92,6	6	7,4	81	100,0	

Sumber: *Data Primer*

Tabel 11 menunjukkan bahwa dari 65 (80,2%) responden yang ssssmenggunakan atau memanfaatkan asuransi kesehatan mempunya permintan tinggi terhadap pelayanan kesehatan sebanyak 60 (74,5%) responden dan permintaan yang rendah

sebanyak 5 (6,2%) responden, sedangkan dari 16 (19,8%) responden yang tidak menggunakan asuransi kesehatan mempunyai permintan tinggi terhadap pelayanan kesehatan sebanyak 15 (18,5%) dan hanya 1

(1,2%) responden yang mempunyai permintan yang rendah.

Dari hasil uji statistik dengan analisis *Chi-square* diperoleh nilai $P = 1,000$, karena nilai $P > 0,05$ maka dapat diasumsikan tidak ada hubungan asuransi kesehatan dengan permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan pengetahuan dengan permintan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar, di mana pengetahuan masyarakat yang rendah namun permintan responden terhadap pelayanan kesehatan tinggi.
2. Tidak ada hubungan fasilitas kesehatan dengan permintan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar, walaupun fasilitas kesehatan di puskesmas belum memadai namun permintaan responden terhadap pelayanan kesehatan tinggi.
3. Ada hubungan Jarak dengan permintan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar, di mana jarak tempat tinggal responden dengan puskesmas cukup jauh namun permintan responden terhadap pelayanan kesehatan tinggi.
4. Tidak ada hubungan asuransi kesehatan dengan permintan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar, di mana permintaan responden terhadap pelayanan kesehatan tinggi dan responden telah memanfaatkan asuransi kesehatan ketika mendapatkan pelayanan kesehatan di puskesmas.

B. Saran

1. Diharapkan pada pihak puskesmas bidang promosi kesehatan untuk melakukan sosialisai tentang manfaat kesehatan bagi masyarakat untk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap masalah kesehatan.
2. Diharapkan pada pihak puskesmas untuk tetap memelihara segala fasilitas yang telah ada agar tetap tampak baru dan terawat sehingga tidak mengganggu kenyamanan pasien, dan melengkapi fasilitas yang belum ada.
3. Diharapkan pada pihak puskesmas untuk melakukan kerja sama dengan pemerintah di bidang dinas perhubungan untuk membangun akses transportasi dari tempat tinggal masyarakat ke puskesmas.
4. Diharapkan pada pihak puskesmas untuk tetap meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang memanfaatkan asuransi kesehatan dan menjalankan standar operasional yang telah ditetapkan oleh asuransi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, dkk. 2013. *Kualitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar. 2004. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Binarupa Aksara.
- Anzwar, 2009. *Study Analitik Tentang Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan*. FKM UIT Makassar.
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Ed Revisi VI. Penerbit PT Rineka Citra. Jakarta.
- Coper Posnett. 1998. *Health care marketing: A Foundation for managed quality*. Gaithersburg, Maryland: Aspen publisher. Inc.: 1-331.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair. 2004. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Indeks.
- Cohen dan Bryant. 1984. *Sosial Sciences And Dentistry, A Critical Bibliography*, Quintessence Publising Company Ltd, London.
- Carolina dan Claime, 1990, Hospital Consumer Behavior Choice, Advertising, Effetivenesses, Survey Statitical Analysis, Marketing Research, *Jurnal Of Health Care Marketing*.
- Depkes. 2004. *Jumlah puskesmas di seluruh Indonesia*. <http://www.Google.co.id>. (diakses 13 Mei 2016).
- _____. 2013. *Presentase jumlah kunjungan masyarakat ke puskesmas*. <http://www.Google.co.id>. (diakses 13 Mei 2015).
- _____. 2014. *Fungsi Puskesmas*. SK/ II/ 2014.
- _____. 2014. *Jumlah Puskesmas di Indonesia*. [htt://www.Beritasatu.com](http://www.Beritasatu.com). (diakses 13 Mei 2016).
- Dinkes Sulawesi Selatan. 2014. *Jumlah Puskesmas di Provinsi Sulawesi Selatan*. <http://www.Google.co.id>. (diakses 13 Mei 2015).
- Donisisus, 2009. *Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan*. FKM Poltekes Kupang.
- Elwood. 2011. *Manajemen Produksi/Operasi*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Efendi Nasrul. 2003. *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat*, Jakarta, Penerbit buku Kedokteran EGC.
- _____. 2013. *Dasar keperawatan kesehatan masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Gunawan. 2013. *Faktor yang mempengaruhi kunjungan pasien ke puskesmas Waikupang Kabupaten Lembata*. Polteknik Kupang.
- Gronroos. 1990. *Service Management and Marketing: Managing the Moment of Truth in Service Competition*. Massachusetts: Lexington.
- Hendartini. 2013. *Analisis Pemanfaatan Unit Pelayanan Kesehatan Dirumah Sakit, Tesis Program Pasca Sarjana Megister Manajemen*, Pelayanan Kesehatan UGM, Yogyakarta.
- Irawan, dkk. 2009. *Sepuluh Prinsip Pelayan Kesehatan*. Cetakan pertama Yogyakarta.
- Iskandar, 2011. *Analisis Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan*. FKM Poltekes Kupang.
- Kotler dan Anderson. 2010. *Manajemen pemasaran*, Edisi milenium, Benyamin molan (Terjemahan), Prehalindo, Jakarta.
- Kartini, 2012. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayan Kesehatan*. FKM Uvri Makassar.
- _____. 2001. *Prinsip-prinsip pemasaran*. Erlangga. Jakarta.

- Lane dan Linguist. 1998. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Laela. 2014. *Faktor Yang Berhubungan dengan Permintaan Pelayanan Kesehatan*. di Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa.
- Mankiw. 2003. *Teori Makro Ekonomi*, Edisi kelima, Jakarta: Erlangga.
- Notoatmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Pallutturi, Sukri. 2005. *Ekonomi Kesehatan*. Penerbit: Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNHAS.
- Permenkes No.75. 2014. *Tentang Standar Fasilitas Kesehatan*. <http://www.Google.co.id>. (diakses 13 Mei 2016).
- Fitriani. 2014. *Studi analitik tentang kunjungan masyarakat ke puskesmas*. Fenaseo.
- Posnett Copper. 1998. *Business Research Methods*. New York: Mc. Graw-Hill Companies, Inc.
- Sadono Sukirno. 2005. *Teori Mikro Ekonomi*. Pengantar edisi ketiga. PT.Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Sulastomo. 2003. *Asuransi Kesehatan Sosial Sebuah Pilihan*. Edisi I, Cetakan I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sorkin. 1994. A variation on theme park: The new American city and the end of public space.
- Sorkin. 2007. *Analisis Manfaat-Biaya dan Efektifitas-Biaya pada Program – program Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Syafrudin, dkk. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: diterbitkan oleh CV. Trans Info Media.
- Profil Puskesmas Barombong Kecamatan Tamalate kota Makassar 2015. *Cakupan kunjungan masyarakat ke puskesmas*. <http://www.Google.co.id> (diakses 13 Mei 2016).
- Tjiptono. (2002). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Tjiptoherijanto dan Soesetyo. 2012. *Ekonomi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Indonesia.
- Tjiptonoto. 1998. *Service, Quality, Satisfaction*, Penerbit andi yogyakarta.
- Thabrany. 2005. *Dasar-dasar Asuransi Kesehatan Bagian A*, Jakarta, Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan Dan Ahli Asuransi Kesehatan.
- Thomas dan Mejia. 1978. *Understanding Public Policy*, Prentice Hall Inc. 3 Edition. New York.
- WHO. 2009. *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pelayanan Kesehatan*. <http://www.Google.co.id>. (diakses 13 Mei 2016).
- Yusuf. 2011. *Evaluasi Program*, PT. Remaja Rodaskarya, Bandung.
- Yule dan Parkin. 1985. *Discourse Analysis I(Analisis wacana)*. Terjemahan oleh I. Soetikno. 1996. Jakarta: Granmedia Pustaka Utama.